



konstruksinya lebih sederhana. Pola yang kedua adalah luas area pengembangan. Dengan mengambil patokan prosentase luas lahan terdapat keseimbangan jumlah antara yang mengembangkan 25 % > luas lahan dan 45 % > luas lahan. Luas pengembangan ini ternyata sudah melebihi batas standar luas bangunan 60 % dari lahan. Pola pengembangan Fungsi merupakan pola ketiga yang dimaksud di sini adalah ruang-ruang untuk fungsi apa saja yang dikembangkan ada delapan fungsi yang teramati. Dari analisis disimpulkan bahwa pengembangan fungsi ini terjadi karena standar fungsi yang telah ada pada bangunan awal dianggap tidak memenuhi kebutuhan. Kedua adanya kebutuhan akan fungsi tertentu yang memang belum tersedia pada bangunan awal. Pola yang keempat atau terakhir Pola sirkulasi, pola sirkulasi yang terbentuk cenderung monotone yaitu sirkulasi liniar dengan membentuk huruf U. Pola monotone ini terjadi karena dua alasan sempitnya bangunan dan ruang huninya sehingga pola sirkulasi inilah satu-satunya yang efektif. Alasan kedua adalah karena keawaman pemilik rumah terhadap prinsip-prinsip rancangan arsitektur interior sehingga pola yang tercipta adalah pola yang tanpa variasi.